

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis SMK3 pada proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama di tinjau dari persepsi dan pengawasan terhadap kepatuhan pekerja konstruksi. Berdasarkan sebaran data yang diperoleh, maka digunakan 58 responden dalam penelitian ini. Serta juga merencanakan strategi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja menggunakan SWOT. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak analisis data Microsoft Excel dan SPSS v.23 sebagai alat penelitian. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

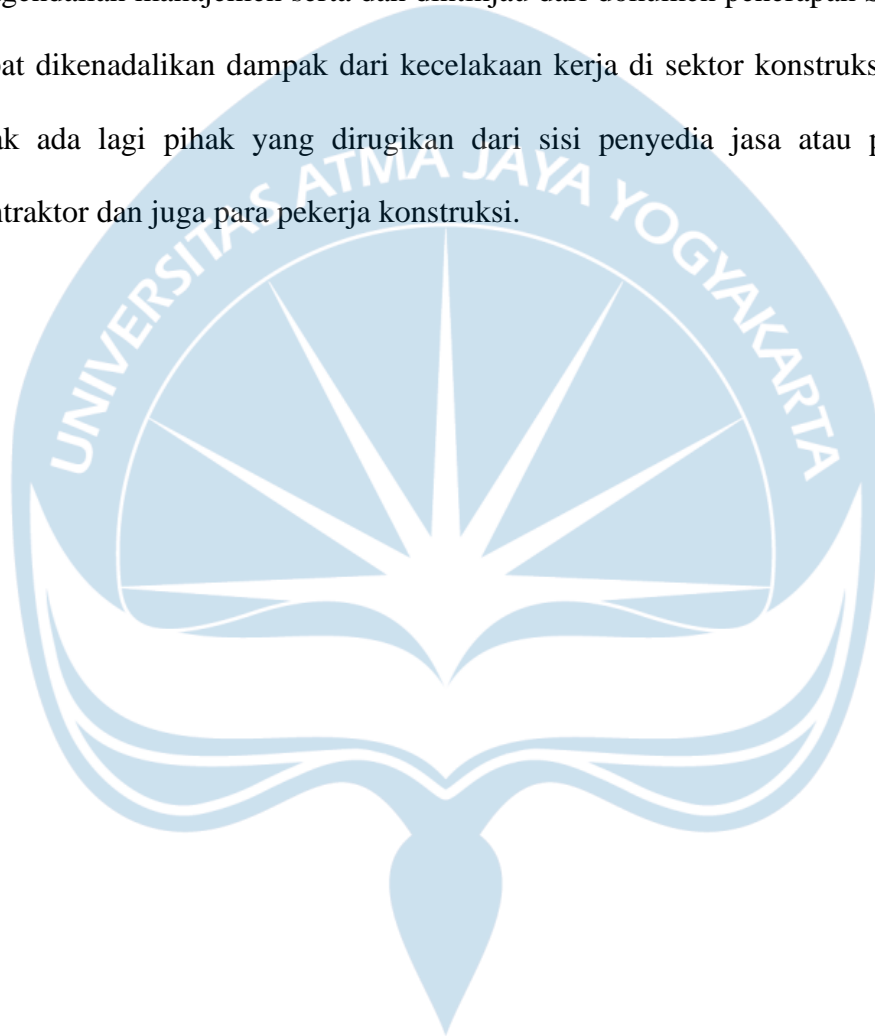
1. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pengawasan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pekerja konstruksi, tetapi persepsi kurang berpengaruh terhadap kepatuhan para pekerja konstruksi di proyek UNU. Berikut adalah hasil analisisnya:
 - a. Pada hipotesis pertama tidak bisa digunakan atau tidak di terima, dikarenakan oleh: Persepsi yang berdampak pada kepatuhan dari K3 para pekerja konstruksi terlihat melalui hasil dari Uji-t yang mendapati hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ialah $0,734 < 2,004$
 - b. Pada hipotesis kedua bisa digunakan atau di terima, dikarenakan oleh: variabel Pengawasan mempengaruhi variabel kepatuhan K3 dari para pekerja konstruksi yang dapat dilihat melalui Uji-t, nilai yang didapat ialah t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ialah $7,654 > 2,004$

- c. Pada pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi dapat diartikan bahwa Pengawasan mempengaruhi kepatuhan para pekerja pada pelaksanaan pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama. Penyedia jasa belum sepenuhnya menerapkan yang telah di amanakan oleh Undang-Undang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 1 Tahun 1970 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No. Per.03/Me/19878 dan juga Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/ M/2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Melalui pengujian SWOT guna mendapatkan alternatif strategi yang bertujuan untuk menaikan kepatuhan dari karyawan konstruksi. Berlandaskan dari matrik eksternal maupun dari matrik internal, perusahaan dapat mengaplikasikan strategi dalam pertahanan. Dengan kata lain, organasi atau perusahaan bisa menggunakan strategi WO guna mendapatkan alternatif dari strategi yang cocok untuk diterapkan.

6.2 Saran

Dalam pengintrpretasian SMK3, keselamatan dan kesehatan kerja wajib menjadi sebuah hal yang wajib diperhatikan guna mendapatkan lingkungan kerja yang aman serta sehat bagi semua para pekerja. Salah satu contohnya dilaksanakannya *safety morning breafing* yang berguna meningkatkan kesadaran tentang keselamatan kerja yang berlaku pada perusahaan, menjalin kerja sama dengan pihak atau instansi terkait guna dilaksanakannya penyuluhan kepada para pekerja konstruksi tentang bahayanya K3 jika tidak dilakukan atau diterapkan.

Penelitian ini hanya berfokus pada korelasi antara persepsi dan pengawasan terhadap kepatuhan pekerja dan memberikan alternatif melalui matrik SWOT , diharapkan kedepannya dapat dikembangkan pada faktor pengendalian manajemen serta dan ditinjau dari dokumen penerapan SMK3 agar dapat dikendalikan dampak dari kecelakaan kerja di sektor konstruksi sehingga tidak ada lagi pihak yang dirugikan dari sisi penyedia jasa atau perusahaan kontraktor dan juga para pekerja konstruksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Albani Musyafa, S. T. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung DPRD Sleman, Yogyakarta).
- Alhusin, S. (2003). Aplikasi statistik praktis dengan SPSS. 10 for windows. *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 335-346.
- Azwar, S. (2001), *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Broto, I. K. (2011). Identifikasi dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Poli Teknologi Vol. 10, No.1*, 83-92.
- Febyana Pangkey, G. Y. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING Vol. 2, No. 2*, 100-113.
- David, F. R. (2005). *Strategic Management, Concept & Cases*, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek & Konstruksi Jilid 1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ervianto. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta: Andi.
- Hair, J. F., Ortinau, D. J., & Harrison, D. E. (2010). *Essentials of marketing research* (Vol. 2). New York, NY: McGraw-Hill/Irwin.
- Handoko, D. (2015). *Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pekerja Bangunan Gedung Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Hakim, A. R. (2017). Implementasi Manajemen Risiko Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada Pembangunan Flyover Pegangsaan 2 Kelapa Gading Jakarta Utara. *Media Komunikasi Teknik Sipil, Vol 23*, 113-123.
- Hinze, J.W., (1997). *Construction Safety*, Prentice Hall, New York.
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/ M/2014

- Kuncoro, M. (2003), *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Malhotra, N.K. (2004), *Marketing Research*, Person International Edition, New Jersey.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Kmentrian Sekretariat Negara RI.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum NOMOR 02/PRT/M/2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- Putra, D. P. (2017). Penerapan inspeksi keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(3), 73-83.
- Rangkuti, F. (2006). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Republik Indonesia. (1970). “*Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*”. Jakarta.
- Ridley, John. (2008). Ikhtisar Kesehatan & Keselamatan Kerja Edisi Ketiga. Jakarta:
- Robbins, Stephen and Coulter, Mary (2005) *Management*, New Jersey: Pentice Hall.
- Sanjaya, P. I., Widhiawati, I. A. R., & Frederika, A. (2012). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Klungkung dan Karangasem. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 1-9.
- Sekaran, U. (2003), *Research Methods for Business a Skill Building Approach*, John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Sidik, F., & Hariyono, W. (2017). Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Sahid Jogja Lifestyle City di Kabupaten Sleman. *ReTII*.
- Soehendradjati, R. J. B. (1990). Kayu untuk Struktur Jilid 1. *Bahan Kuliah Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.

- Suhaemin, S., & Arikunto, S. (2013). Manajemen perpustakaan di madrasah aliyah negeri Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(2), 252-268.
- Soeharto, I., (1995). Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suma'mur. (1981) *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Umar, H. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Pt. Gramedia Pusaka.
- Thompson AA, Strickland AJ, Gamble JE. (2007). *Crafting and Executing Strategy-Concepts and Cases*, (15th Edition), USA: McGraw- Hill/Irwin.
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta
- Wahana Komputer. 2005. Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12. Jakarta: Salemba Infotek.
- Wulandani, C. D. (2015). 2.1.3. Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Apartemen Gunawangsa Merr Surabaya. *ISBN 978-602-98569-1-0*, 733- 780.

LAMPIRAN

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA STUDI MENGENAI PRESEPSI K3 DAN PENGAWASAN TERHADAP KEPATUHAN PEKERJA PEMBANGUNAN GEDUNG UNU

A. PENGATAR

Dengan hormat,

Saya yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Ignasius Bonaventura Markevin Martana

No Mahasiswa : 215118823/MTS

Program Studi : Magister Teknik Sipil UAJY

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini sehubungan dengan penyusunan tugas akhir (tesis) yang berjudul Analisis Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kuesioner ini disebarkan kepada para pekerja konstruksi di proyek pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama (UNU), Yogyakarta.

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, bagian data responden dan tinjauan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Mengingat pentingnya penelitian ini, sangat diharapkan bapak/ibu dapat mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya dalam menanggapi penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu.

B. INFORMASI TENTANG RESPONDEN (DATA DEMOGRAFIS)

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Anda bekerja di proyek ini sebagai apa?
 - a. Tukang batu
 - b. Tukang besi
 - c. Tukang kayu
 - d. Lainnya: _____ (sebutkan).

2. Berapa usia anda?
 - a. ≤ 30 tahun
 - b. 31 – 40 tahun
 - c. 41 – 50 tahun
 - d. ≥ 51 tahun.

3. Berapa tahun pengalaman kerja anda dalam proyek konstruksi?
 - a. ≤ 3 tahun
 - b. Lebih dari 3 sampai dengan 6 tahun
 - c. Lebih dari 6 sampai dengan 9 tahun
 - d. > 9 tahun.

4. Pendidikan tertinggi anda?
 - a. Pernah di Sekolah Dasar
 - b. Lulus Sekolah Dasar
 - c. Pernah di Sekolah Menengah Pertama
 - d. Lulus Sekolah Menengah Pertama
 - e. Pernah di Sekolah Menengah Atas
 - f. Lulus Sekolah Menengah Atas

5. Pernahkan anda mendapatkan pelatihan tentang sistem dan prosedur keselamatan kerja?
 - a. Tidak pernah
 - b. Ya.

6. Berapa kali anda mendapatkan pelatihan tentang sistem dan prosedur keselamatan kerja?
 - a. Tidak pernah (untuk yang menjawab “Tidak pernah” pada pertanyaan nomer 6)
 - b. Sekali
 - c. Dua kali
 - d. Tiga kali
 - e. Lebih dari tiga kali.

C. PROSEDUR DAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA

Pernyataan di bawah ini menggambarkan kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan keamanan proyek konstruksi yang dianggap memiliki pengaruh padakerja keselamatan kerja. Ungkapkan persepsi anda terhadap kebijakan dan prosedur yang ada di proyek anda:

1. Tidak pernah
2. Hampir tidak pernah
3. Kadang-kadang
4. Hampir Selalu
5. Selalu

NO.	PRESEPSI PEKERJA	FREKUENSI PELAKSANAAN				
		1	2	3	4	5
1	Kontraktor mengambil kebijakan untuk menyediakan pengenalan pada keamanan pekerja dan bahan-bahan untuk pengenalan	1	2	3	4	5
2	Kontraktor melaksanakan pengawasan terhadap suatu pekerjaan yang berbahaya	1	2	3	4	5
3	Kontraktor menyediakan detail pelaksanaan sebelum dimulainya pekerjaan tersebut	1	2	3	4	5
4	Kontraktor memberikan tanggung jawab kepada semua tingkat manajemen dan pekerja	1	2	3	4	5
5	Kontraktor menyediakan pengawas khusus keamanan pekerja untuk pekerjaan berisiko tinggi	1	2	3	4	5
6	Kontraktor berusaha mempertahankan lingkungan proyek yang aman	1	2	3	4	5
7	Kontraktor berusaha melakukan pengawasan langsung	1	2	3	4	5
8	Kontraktor memberikan pelatihan keselamatan kerja dan selalu mendorong pekerja untuk membiasakan pekerja untuk melakukan kerja yang aman	1	2	3	4	5
9	Kontraktor mengharuskan anda untuk selalu menggunakan alat pengaman untuk jenis pekerjaanyang berisiko tinggi	1	2	3	4	5
10	Kontraktor melakukan perawatan agar alat-alat dan mesin-mesin selalu dalam kondisi yang baik	1	2	3	4	5
11	Kontraktor menyediakan sistem pencatatan kecelakaan kerja?	1	2	3	4	5
12	Kontraktor melakukan inspeksi terhadap keamanan kerja di tempat tugas anda	1	2	3	4	5

NO	PENGAWASAN	FREKUENSI PELAKSAANAAN				
		1	2	3	4	5
1	Karyawan memperoleh pengarahan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
2	Karyawan telah menerima umpan balik dari perusahaan tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
3	Karyawan telah menggunakan umpan balik dari perusahaan untuk penyempurnaan program keselamatan dan kesehatan kerja karyawan	1	2	3	4	5
4	Karyawan telah memahami sasaran dari program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
5	Karyawan telah memahami perlunya adanya pengukuran ketercapaian sasaran terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
6	Karyawan telah memahami perlunya evaluasi terhadap sasaran program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
7	Karyawan dapat melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja	1	2	3	4	5
8	Karyawan memiliki supervisor untuk memantau pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
9	Karyawan dapat menggunakan hasil pemantauan yang mendukung pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
10	Karyawan dapat memperhatikan hasil pemantauan supervisor yang mendukung pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
11	Karyawan mendapatkan bimbingan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
12	Karyawan dipandu secara langsung dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
13	Karyawan mendapatkan pengawasan secara langsung dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5

NO.	KEPATUHAN	FREKUANSI PELAKSANAAN				
		1	2	3	4	5
1	Karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang aturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
2	Karyawan memahami prosedur pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
3	Karyawan mengaplikasikan prosedur pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
4	Karyawan memiliki pemahaman yang baik terhadap peralatan kerja yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	1	2	3	4	5
5	Karyawan turut berpartisipasi dalam mensukseskan pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan	1	2	3	4	5
6	Karyawan memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan aturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar	1	2	3	4	5
7	Karyawan memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar	1	2	3	4	5
8	Karyawan memiliki motivasi yang kuat untuk menggunakan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja	1	2	3	4	5

**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA STUDI
MENGENAI PRESEPSI K3 DAN PENGAWASAN TERHADAP KEPATUHAN
PEKERJA PEMBANGUNAN GEDUNG UNU**

1. Identitas Informan/Nara Sumber

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/perempuan*
 Usia : Tahun
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan/Jabatan :

2. Pertanyaan:

Mohon dijawab dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang ditanyakan (**Kekuatan/Strengths (S)**, **Kelemahan/Weaknesses (W)**, **Peluang/Opportunity (O)**, dan **Ancaman/Threats (T)**), kemudian berikan pilihan kriteria berikut pada kolom kriteria:

- a. Faktor Internal:
 - 1) Buruk (kelemahan minor)
 - 2) Sangat Buruk (kelemahan major)
 - 3) Baik (kelebihan minor)
 - 4) Sangat Baik (kelebihan major)
- b. Faktor Eksternal:
 - 1) Besar (ancaman minor)
 - 2) Sangat Besar (ancaman major)
 - 3) Baik (peluang minor)
 - 4) Sangat Baik (peluang major)

Setelah memberikan kriteria penilaian, mohon berikan bobot nilai dengan persentase (antara 1% sampai dengan 100%) menurut kepentingannya bagi peningkatan Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama pada kolom bobot kepentingan. Semakin penting faktor tersebut untuk diperhatikan,

semakin besar persentase bobot kepentingan. Adapun keseluruhan bobot faktor internal yang mencakup kelebihan dan kelemahan adalah 100%. Begitu pula halnya dengan keseluruhan bobot faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman adalah 100%. Persentase pembobotan adalah sebagai berikut.

- a. 0,20 Sangat Kuat
- b. 0,15 Di atas Rata-rata
- c. 0,10 Rata-rata
- d. 0,05 Di bawah Rata-rata

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI	S/W	KRITERIA	BOBOT KEPENTINGAN
<p>INTERNAL</p> <p>Apakah yang menjadi kelebihan/kelemahan kontraktor dalam menerapkan Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja bangunan pada pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama?</p> <p>Jawaban:</p>			
TOTAL			
TOTAL			

FAKTOR-FAKTOR STRATEGI	O/T	KRITERIA	BOBOT KEPENTINGAN
<p>EKSTERNAL</p> <p>Apakah yang menjadi peluang/ancaman kontraktor dalam menerapkan Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pekerja bangunan pada pembangunan gedung Universitas Nahdlatul Ulama?</p> <p>Jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 			
TOTAL			
<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 			
TOTAL			

PP8	Pearson Correlation	.323*	.275*	.417**	.380**	.506**	.547**	.486**	1	.474**	.347**	.458**	.342**	.630**
	Sig. (2-tailed)	.013	.037	.001	.003	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.009	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PP9	Pearson Correlation	.456**	.568**	.534**	.624**	.594**	.692**	.334*	.474**	1	.564**	.510**	.556**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PP10	Pearson Correlation	.521**	.559**	.483**	.486**	.498**	.534**	.411**	.347**	.564**	1	.532**	.636**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.008	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PP11	Pearson Correlation	.530**	.499**	.499**	.247	.564**	.385**	.347**	.458**	.510**	.532**	1	.563**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.062	.000	.003	.008	.000	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
PP12	Pearson Correlation	.460**	.588**	.396**	.461**	.451**	.586**	.535**	.342**	.556**	.636**	.563**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
TOTAL	Pearson Correlation	.701**	.774**	.787**	.753**	.775**	.845**	.714**	.630**	.773**	.730**	.680**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY (PRESEPSI PEKRJA)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	12



	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P9	Pearson Correlation	.534**	.623**	.523**	.375**	.363**	.523**	.602**	.609**	1	.606**	.446**	.536**	.488*	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P10	Pearson Correlation	.486**	.489**	.589**	.408**	.468**	.416**	.451**	.659**	.606*	1	.525**	.460**	.460*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P11	Pearson Correlation	.556**	.456**	.589**	.299*	.340**	.577**	.524**	.541**	.446*	.525**	1	.787**	.662*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P12	Pearson Correlation	.585**	.586**	.486**	.349**	.338**	.667**	.493**	.469**	.536*	.460**	.787**	1	.768*	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
P13	Pearson Correlation	.667**	.628**	.499**	.404**	.260*	.493**	.453**	.453**	.488*	.460**	.662**	.768**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.049	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	.829**	.807**	.764**	.618**	.604**	.783**	.741**	.742**	.747*	.726**	.758**	.778**	.746*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY (PENGAWASAN)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	13



UJI SPSS VALIDITAS DAN RELIBILITAS Y (KEPATUHAN)

Correlations

		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	Total
K1	Pearson Correlation	1	.676**	.724**	.660**	.657**	.517**	.610**	.505**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K2	Pearson Correlation	.676**	1	.677**	.680**	.470**	.439**	.537**	.438**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K3	Pearson Correlation	.724**	.677**	1	.614**	.611**	.517**	.578**	.463**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K4	Pearson Correlation	.660**	.680**	.614**	1	.674**	.615**	.591**	.609**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K5	Pearson Correlation	.657**	.470**	.611**	.674**	1	.515**	.462**	.524**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K6	Pearson Correlation	.517**	.439**	.517**	.615**	.515**	1	.710**	.623**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K7	Pearson Correlation	.610**	.537**	.578**	.591**	.462**	.710**	1	.701**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
K8	Pearson Correlation	.505**	.438**	.463**	.609**	.524**	.623**	.701**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Total	Pearson Correlation	.835**	.759**	.810**	.851**	.774**	.782**	.810**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY (KEPATUHAN)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	8



UJI ASUMSI KLASIK

- Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42411781
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.076
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.728

a. Test distribution is Normal.

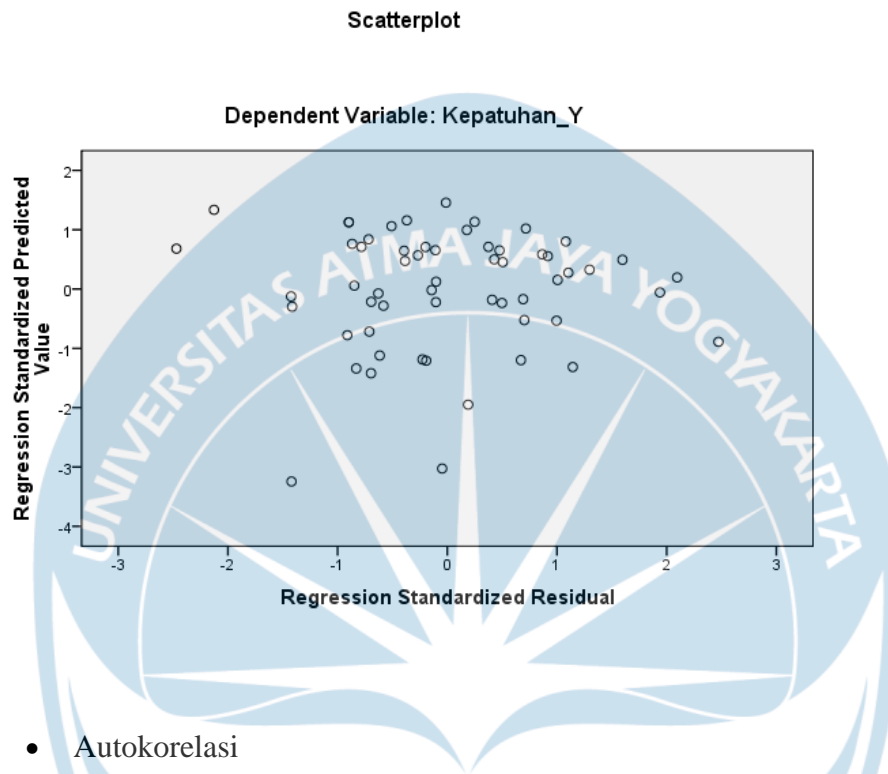
- Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.200	.321		.622	.537		
Pengawasan_X2	.874	.114	.802	7.654	.000	.425	2.354
Persepsi_X1	.087	.119	.077	.734	.466	.425	2.354

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Y

- Heteroskedastisitas



- Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.743	.734	.43176	2.176

a. Predictors: (Constant), Persepsi_X1, Pengawasan_X2

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Y

PERSAMAAN REGRESI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.200	.321		.622	.537		
Pengawasan_X2	.874	.114	.802	7.654	.000	.425	2.354
Persepsi_X1	.087	.119	.077	.734	.466	.425	2.354

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Y



CEK 6

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.its.ac.id Internet Source	3%
2	dspace.uji.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	journal.umg.ac.id Internet Source	<1%

